

**PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL  
DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP  
KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) KONVEKSI DI BANDAR LAMPUNG  
DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Menggenapi Tugas-Tugas Serta Melengkapi  
Syarat-Syarat Untuk Gelar Strata Satu (S1) Pada Ilmu  
Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

**Handarto Ermawan**

**NPM. 2051040359**

**Program Studi: Manajemen Bisnis Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL  
DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP  
KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) KONVEKSI DI BANDAR LAMPUNG  
DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Menggenapi Tugas-Tugas Serta Melengkapi  
Syarat-Syarat Untuk Gelar Strata Satu (S1) Pada Ilmu  
Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

**Handarto Ermawan**

**NPM. 2051040359**

**Program Studi: Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing I : Any Eliza, M. Ak.**

**Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Dalam perkembangannya, sektor UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai masalah yang diakibatkan oleh faktor eksternal. Kendala eksternal berkaitan dengan akses terhadap sumber pembiayaan dan iklim usaha yang kurang kondusif terhadap perkembangan usaha kecil, karena selama ini terkesan berbagai kebijakan lebih berpihak kepada sektor usaha besar, sehingga berbagai fasilitas yang disediakan pemerintah sebagian besar dinikmati oleh sektor usaha besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja UMKM, mengetahui pengaruh Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM, mengetahui pengaruh Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM dan mengetahui bagaimana Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis ditinjau dalam perspektif bisnis Islam.

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, jumlah sampel sebanyak 97 pelaku UMKM dijadikan sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda, teknik koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial (uji T) dan secara simultan (uji F).

Hasil pada penelitian ini dengan menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji T) menunjukkan Lingkungan Eksternal memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, Perencanaan Strategis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM, dari uji hipotesis secara simultan (uji F) terlihat bahwa Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, dan dalam perspektif bisnis Islam Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis mempertimbangkan nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip syariah.

**Kata Kunci: Lingkungan Eksternal, Perencanaan Strategis, Kinerja UMKM**

## **ABSTRACT**

*In its development, the MSME sector is often faced with various problems caused by external factors. External constraints relate to access to sources of financing and a business climate that is less conducive to the development of small businesses, because so far it seems that various policies are more in favor of the large business sector, so that the various facilities provided by the government are mostly enjoyed by the large business sector. This research aims to determine the influence of the External Environment on MSME Performance, determine the influence of Strategic Planning on MSME Performance, determine the influence of the External Environment and Strategic Planning on MSME Performance and find out how the External Environment and Strategic Planning are viewed from an Islamic business perspective.*

*This research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The sampling technique in this research used probability sampling with a simple random sampling method, a total sample of 97 MSME actors were used as respondents. The data analysis techniques used in this research are multiple linear regression techniques, coefficient of determination techniques, partial hypothesis testing (T test) and simultaneously (F test).*

*The results of this research using partial hypothesis testing (T test) show that the External Environment has a positive and significant influence on MSME Performance, Strategic Planning does not significantly influence MSME Performance, from simultaneous hypothesis testing (F test) it appears that the External Environment and Strategic Planning have a positive and significant effect on the performance of MSMEs, and from an Islamic business perspective, the External Environment and Strategic Planning consider ethical values and sharia principles.*

**Keywords:** *External Environment, Strategic Planning, MSME Performance*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung,  
Tlp. (0721) 703289*

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Handarto Ermawan  
NPM : 2051040359  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Konveksi Di Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada dipihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 18 Maret 2024  
Penulis,

Handarto Ermawan  
NPM. 2051040359



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung,  
Tlp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Perencanaan  
Strategis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil  
Menengah (UMKM) Konveksi Di Bandar Lampung  
Dalam Perspektif Bisnis Islam  
Nama : Handarto Ermawan  
NPM : 2051040359  
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing 1**

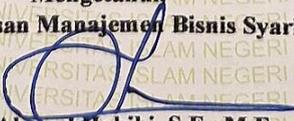
  
**Any Eliza, M. Ak.**  
NIP. 198308152006042004

**Pembimbing 2**

  
**Okta Suprivaningsih, S.E., M.E.Sy.**  
NIP.-

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah**

  
**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.**  
NIP. 197905142003121003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung,  
Tlp. (0721) 703289

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Konveksi Di Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam**, disusun oleh **Handarto Ermawan, NPM 2051040359**, jurusan **Manajemen Bisnis Syari'ah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari Jum'at tanggal 17 Mei 2024.

**TIM/DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang** : **Suhendar, S.E., M.S.Akt** (.....)  
**Sekretaris** : **Sania Nuraziza, M.B.A** (.....)  
**Penguji I** : **Ujang Hanif Mustofa, M.S.I** (.....)  
**Penguji II** : **Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy** (.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Julius Suryanto, M.M., Akt, C.A.**  
**NIP. 1979009262008011008**

## MOTTO

النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتِهِمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَّا إِلَى الْأَمْنِ تُؤَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ  
سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ بِهِ يَعْظُمُ نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ ۖ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ  
بَصِيرًا

*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa':*

*58)*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa penulis persembahkan Skripsi ini sebagai rasa Terima Kasih yang sebesar-besarnya dan bentuk kasih sayang penulis kepada:

1. Bapak dan Mamak, kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagiku. Segala doa, bimbingan, dan dorongan kalian telah membawa saya melewati setiap tantangan dan mencapai setiap pencapaian. Terima kasih atas teladan kesabaran, kebijaksanaan, dan kasih sayang yang tak pernah henti. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti kecil rasa terima kasih saya kepada kalian, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah serta kebahagiaan kepada kedua orang tua saya. *Aamiin Allahumma Aamiin.*
2. Kakak perempuan dan kakak laki-laki saya, terima kasih atas dukungan, inspirasi, dan bimbingan yang luar biasa selama perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini. Kakak, kalian adalah teladan yang luar biasa bagi saya, dan tanpa dukungan dan motivasi kalian, pencapaian ini tidak mungkin terwujud.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Handarto Ermawan, dilahirkan di Hargo Mulyo pada tanggal 17 April 2002, anak ketiga dari pasangan Sugianto dan Siti Khoiriah. Pendidikan dimulai dari:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Hargo Mulyo dan selesai pada tahun 2014.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Rawajitu Selatan selesai tahun 2017.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Rawajitu Selatan selesai dan mengikuti pendidikan tingkat tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I tahun Akademik 2020/2021.

Selama menjadi mahasiswa, aktif di berbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 18 Maret 2024.

Yang Membuat,

Handarto Ermawan

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil' alamin.* Dengan segala rasa syukur di panjatkan hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Konveksi Di Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam”**.

Penelitian ini disusun sebagai tugas dan persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan, bantuan, arahan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengungkapkan rasa Terima Kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan-Lampung.
2. Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, M. Ak. selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan serta membimbing dalam penelitian ini.
4. Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy. selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan serta membimbing dalam penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Pengajar, Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi dan segala urusan kampus.
6. Seluruh staf Perpustakaan UIN RIL atas layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama perjalanan penelitian saya. Kehadiran Perpustakaan UIN RIL sebagai sumber pengetahuan telah memberikan kontribusi yang besar dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pihak-pihak dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan dari Bapak/Ibu/Sdr mendapatkan balasan dan berkah dari Allah SWT. *Aamiin Allahumma aamiin*. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. *Aamin Yaa Rabbal'Alamiin*.

Bandar Lampung, 18 Maret 2024

Handarto Ermawan  
NPM. 2051040359

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka) .....	15
H. Sistematika Penulisan .....	18

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN**

### **HIPOTESIS**

A. Landasan Teori .....	20
1. Teori Atribusi Dalam Konteks Lingkungan Eksternal .....	20
2. Lingkungan Eksternal .....	22
3. Lingkungan Kerja Islam .....	24
4. Perencanaan Strategis .....	25
5. Manajemen Strategi .....	27
6. Manajemen Strategis Dalam Perspektif Bisnis	

Islam .....	28
7. Kinerja UMKM .....	30
8. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	32
B. Pengajuan Hipotesis .....	34
C. Kerangka Pemikiran .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
1. Pendekatan Penelitian .....	42
2. Jenis Penelitian .....	42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel .....	43
3. Teknik Pengumpulan Data .....	44
D. Definisi Operasional Variabel .....	46
E. Instrumen Penelitian .....	48
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	49
1. Uji Validitas .....	49
2. Uji Reliabilitas .....	49
G. Uji Prasyarat Analisis .....	50
1. Uji Normalitas .....	50
2. Uji Linearitas .....	50
3. Uji Heteroskedastisitas .....	51
4. Uji Multikolinearitas .....	51
H. Uji Hipotesis .....	52
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
2. Koefisien Determinasi .....	53
3. Uji t (Uji Secara Parsial) .....	54
4. Uji F Test (Uji Secara Simultan) .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	56
1. Gambaran Responden .....	56
2. Karakter Responden .....	57
B. Hasil Penelitian dan Analisis .....	61
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	64
2. Uji Prasyarat Analisis .....	69
3. Uji Hipotesis .....	76
C. Pembahasan .....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	96
B. Rekomendasi .....	97

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM Di Provinsi Lampung .....	4
Tabel 1. 2 Data Jumlah UMKM Bandar Lampung Tahun 2022 ....	9
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel .....	47
Tabel 4. 1 Pengujian Karakteristik Berdasarkan Gender .....	57
Tabel 4. 2 Pengujian Karakteristik Berdasarkan Umur .....	58
Tabel 4. 3 Pengujian Karakteristik Berdasarkan Skala Usaha .....	60
Tabel 4. 4 Pengujian Hasil Jawab Responden .....	62
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Lingkungan Eksternal .....	65
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Perencanaan Strategis .....	66
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM .....	67
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 4. 9 Uji Normalitas .....	70
Tabel 4. 10 Uji Linearitas Variabel Lingkungan Eksternal (X1) .....	72
Tabel 4. 11 Uji Linearitas Variabel Perencanaan Strategis (X2) ...	72
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel 4. 14 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	77
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi .....	79
Tabel 4. 16 Uji t (Uji Secara Parsial) .....	80
Tabel 4. 17 Uji F Test Secara Simultan .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan UMKM .....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Spreadsheet Data Responden
- Lampiran 5. Tabulasi Data
- Lampiran 6. Jenis Kelamin Responden
- Lampiran 7. Usia Responden
- Lampiran 8. Skala Usaha Reponden
- Lampiran 9. Uji Validitas Variabel Lingkungan EKsternal (X1)
- Lampiran 10. Uji Validitas Variabel Perencanaan Strategis (X2)
- Lampiran 11. Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)
- Lampiran 12. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Eksternal (X1)
- Lampiran 13. Uji Reliabilitas Variabel Perencanaan Strategis (X2)
- Lampiran 14. Uji Reliabilitas Variabel Kinerja UMKM (Y)
- Lampiran 15. Uji Normalitas
- Lampiran 16. Uji Linearitas Variabel Lingkungan Eksternal (X1)
- Lampiran 17. Uji Linearitas Variabel Perencanaan Strategis (X2)
- Lampiran 18. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 19. Uji Multikolinieritas
- Lampiran 20. Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T
- Lampiran 21. Uji Koefisien Determinasi 1
- Lampiran 22. Uji F Secara Simultan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Selaku metode dini, penyusun hendak menyampaikan uraian sedikit perihal pengertian judul ini saat sebelum kita bisa memahami kosa kata yang dikenakan dalam judul: **PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KONVEKSI DI BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM.**

Untuk memahami topik-topik yang dibahas dalam judul di atas, pertama-tama perlu dijelaskan bahwa pengaruh adalah kekuatan atau daya yang berasal dari sesuatu, sesuatu, entah manusia, benda, atau segala yang ada di alam, yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi segala hal di sekitarnya.<sup>1</sup>

Lingkungan eksternal sebuah badan merujuk pada unsur-unsur di luar kongsi yang punya keahlian guna memengaruhi gerakan industri, baik sebagai langsung ataupun tidak langsung.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM terbagi menjadi tiga kategori, yakni usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Besaran kekayaan bersih serta hasil pemasaran tahunan membedakan ketiganya satu sama lain. Usaha mikro mempunyai kekayaan bersih maksimum sebesar Rp. 50 juta serta pemasaran tahunan sebesar Rp. 300 juta. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Kamus besar bahasa Indonesia,” 2018.

<sup>2</sup> Fenty Setiawati, “Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

sampai Rp. 500 juta serta pemasaran tahunan sebesar Rp. 300 juta sampai Rp. 2,5 miliar. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta sampai Rp. 10 miliar serta pemasaran tahunan sebesar Rp. 2,5 miliar sampai Rp. 50 miliar.<sup>3</sup>

Perencanaan strategis merupakan suatu kegiatan manajemen bidang usaha yang bermaksud guna meyakinkan jika industri serta segala pelaksana kepentingan yang ikut serta di dalamnya bertugas selaras guna menjangkau tujuan bidang usaha yang selaras.<sup>4</sup>

Kinerja ialah keberhasilan pekegiatan, regu, ataupun komponen sistem dalam mendekati tujuan penting yang ditetapkan dengan sikap yang diharapkan. Kinerja diartikan selaku hasil guna ataupun kesibukan kerja seorang dalam sesuatu sistem yang dipengaruhi oleh bermacam sebab untuk mendekati tujuan sistem dalam periode masa terpilih.<sup>5</sup>

Konveksi adalah proses alami dimana panas dipindahkan antara dua cairan, dua gas, atau antara gas dan cairan selama keduanya berada pada suhu yang berbeda.<sup>6</sup>

Bisnis Islam adalah bisnis yang mengacu pada kegiatan ekonomi dan bisnis yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Usaha ini dijalankan dengan bertumpu konsisten pada prinsip agama Islam yang ada dalam Al-Quran serta Hadist. Sebagian prinsip utama dalam bisnis Islam

---

<sup>3</sup> Yazfinedi Yazfinedi, "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Indonesia: Permasalahan dan Solusinya," *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial* 14, no. 1 (2018): 33–41.

<sup>4</sup> Novi Tri Hariyanti dan Alexander Wirapraja, "Pengaruh influencer marketing sebagai strategi pemasaran digital era moderen (Sebuah studi literatur)," *Eksekutif* 15, no. 1 (2018): 133–46.

<sup>5</sup> Indonesia, "Kamus besar bahasa Indonesia."

<sup>6</sup> Ibid.

mencakup unsur-unsur seperti keadilan, kejujuran, kebebasan berkehendak, tanggung jawab, kebenaran dan kemakmuran.<sup>7</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

UMKM dalam perkembangannya tidak hanya akan berdampak pada kemajuan perekonomian negara-negara bertumbuh semacam Indonesia, akan tetapi berdampak pada negara-negara maju juga. Oleh karena itu, penting bagi suatu pemerintahan untuk lebih memperhatikan pengembangan sektor usaha ini.

Sektor usaha kecil dan menengah sering kali dihadapkan pada berbagai masalah yang diakibatkan oleh faktor eksternal dan internal. Berkecukupan modal upaya, penjualan, serta SDM adalah kendala internal utama. Usaha kecil memiliki sumber daya yang terbatas, yang menghalangi mereka untuk memakai probabilitas yang terdapat, semacam menerima pangsa pasar yang lapang, memperkerjakan pegawai bermutu atas, serta meluaskan jaringan penjualan. Faktor eksternal tercantum kasus akses kepada asal muasal pembiayaan serta suasana upaya yang tidak mendukung pertumbuhan usaha kecil. Selama bertahun-tahun, kebijakan telah terkesan mendukung sektor usaha besar, sehingga mereka sebagian besar memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan pemerintah.<sup>8</sup>

Salah satu metode mengentaskan kesulitan serta pengangguran ialah dengan UMKM. Karena UMKM dapat menunjang perekonomian rakyat kecil, maka pemerintah Indonesia sangat memperhatikan keberadaannya. Karena populasi pemain usaha menonjol (99,9%) dan juga menciptakan PDB sebesar 59,08% dengan jenjang

---

<sup>7</sup> Rifqy Tazkiyyaturrohman, "Tren model bisnis kolaborasi antar perusahaan startup perspektif bisnis islam," *Jurnal Penelitian Islam* 14, no. 2 (2020): 1–15.

<sup>8</sup> Zeny Sivan Sifatullah, "Pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja UMKM Pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya" (Universitas Komputer Indonesia, 2018).

perkembangan 6,4% per tahun, maka UMKM berperan penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional, menurut Bank Indonesia. Selain itu, secara nasional UMKM juga melahirkan wirausaha baru dengan memberikan kontribusi sebesar 14,06% terhadap total ekspor. Dengan demikian, setiap masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan pasar sesuai dengan kebutuhannya, sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat, termasuk Kota Bandar Lampung.

Menurut data BPS Prov. Lampung Tahun 2021, kapasitas ekonomi Lampung menjumpai penyusutan semenjak triwulan mula-mula tahun 2020. Ini teruji dengan laju perkembangan ekonomi cukup 1,74% pada triwulan pertama dan turun signifikan lagi pada triwulan kedua tahun 2020, dengan pertumbuhan 3,57%. Banyak industri yang menjalankan PHK stafnya menimbulkan setengah rakyat kehilangan karier, yang berakhir pada penghasilan mereka. Secara totalitas, 1.091 diberhentikan kerja dari tempat mereka beroperasi.<sup>9</sup>

Karena kesulitan mencari profesi terkini, pribadi yang tertimpa PHK berjuang untuk mendirikan usaha mikro sampai menengah guna melindungi penghasilan. UMKM yaitu upaya produktif yang dipunyai oleh perseorangan ataupun lembaga usaha yang menggenapi prasyarat selaku usaha mikro. Tidak cuma itu, UMKM mempunyai kedudukan yang amat taktis dalam meningkatkan ekonomi lokal dan juga mempunyai keterampilan guna menawarkan kans fungsi terkini untuk orang lain.

Dengan memikirkan suasana ini, pemerintah provinsi Lampung via Dinas Koperasi dan UKM Prov. Lampung bergerak guna menaikkan pengembangan serta pemberdayaan upaya mikro kecil menengah (UMKM). Dengan begitu, upaya

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, "Analisis Hasil Survey Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Di Provinsi Lampung," diakses 15 Januari 2024, [www.bps.go.id/lampung](http://www.bps.go.id/lampung).

yang oleh rakyat ini diharapkan mampu membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dan laju ekonomi provinsi Lampung. Tabel berikut menunjukkan jumlah UMKM yang meningkat atau menurun di Prov. Lampung:

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah UMKM Di Provinsi Lampung**

Kategori Usaha	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	168.938	147.556	150.999	192.234

*Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Lampung*

Menurut Dinas Koperasi dan UKM Prov. Lampung, periode 2016 hingga 2019, berlangsung kenaikan total UMKM di Provinsi Lampung. Pada tahun 2017, total UMKM di Prov. Lampung tumbuh 60,25% dari 95,158 elemen di tahun 2016 menjadi 157.922 elemen. Pada akhir Desember 2019, total UMKM di Prov. Lampung sejumlah 168.938 elemen, dengan jumlah elemen yang beranjak dalam bermacam zona ialah hidangan serta minuman alias kuliner 335 elemen, *fashion* 81 elemen, pembelajaran 356 elemen, mobil 3.329 elemen, agrobisnis 301 elemen, teknologi internet 6.594 elemen, serta zona lain 157.922 elemen.<sup>10</sup> Jumlah UMKM di Provinsi Lampung sebanyak 192.234 unit di akhir Desember 2022, berdasar pada data dari Dinas Koperasi dan UMKM.<sup>11</sup>

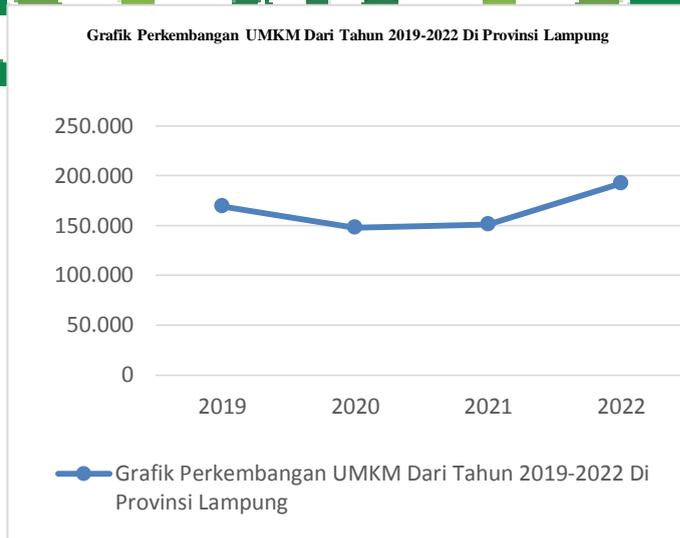
Sektor usaha UMKM dalam perkembangannya sering kali dihadapkan dalam berbagai masalah seperti menurut Adi Purwanto dalam penelitiannya menyatakan: “Dalam

<sup>10</sup> Ridwansyah Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, dan Dania Helin Amrina, “Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 di Provinsi Lampung,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22, no. 2 (2021): 546–56.

<sup>11</sup> Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Lampung, “Rakor Koperasi dan UKM 2023,” diakses 23 Januari 2024, <https://s.id/20Vh2>.

perkembangannya, sektor usaha kecil dan menengah sering kali dihadapkan pada berbagai masalah yang diakibatkan oleh faktor eksternal dan internal. Berkecukupan modal upaya, penjualan, serta SDM adalah kendala internal utama. Usaha kecil memiliki sumber daya yang terbatas, yang menghalangi mereka untuk memakai probabilitas yang terdapat, semacam menerima pangsa pasar yang lapang, memperkerjakan pegawai bermutu atas, serta meluaskan jaringan penjualan. Faktor eksternal tercantum kasus akses kepada asal muasal pembiayaan serta suasana upaya yang tidak mendukung pertumbuhan usaha kecil. Selama bertahun-tahun, kebijakan telah terkesan mendukung sektor usaha besar, sehingga mereka sebagian besar memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan pemerintah”.<sup>12</sup> Adapun grafik perkembangan UMKM dari tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. 1**  
**Grafik Perkembangan UMKM**



<sup>12</sup> Sivan Sifatullah, “Pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja UMKM Pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.”

*Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung*

Menurut grafik tersebut bisa ditinjau kalau UMKM di Provinsi Lampung mendapati peningkatan serta pengurangan di tahun khusus, di tahun 2019 UMKM di Provinsi Lampung berjumlah 168.938 bidang sementara itu di tahun selanjutnya adalah pada tahun 2020 UMKM di provinsi Lampung mengalami penurunan sebesar 13% dan jumlahnya menjadi 147.556 unit, penurunan ini dikarenakan terjadinya pandemi yang diakibatkan oleh Covid-19 yang mengharuskan pemerintah untuk mengambil kebijakan PSBB, Kebijakan-kebijakan ini juga menyebabkan penurunan penjualan, masalah permodalan, penyusutan jumlah order, kesulitan menerima materi dasar, serta penangguhan cicilan angsuran usaha. Selintas bisa jadi isyarat ini umum akibat prosedur PSBB, yang bermaksud guna kurangi interaksi sosial, pergeseran, serta resiko transmisi. Akhirnya, rakyat dituntut guna senantiasa di rumah serta banyak industri UMKM yang memberhentikan pekerja hanya guna melindungi bisnis mereka.<sup>13</sup> Kebijakan itu berdampak 75% UMKM mendapati kesusahan, lebih dari 50% kehilangan profit, serta lebih dari 50% tertekan merendahkan biaya pemasaran hanya guna terus beroperasi.<sup>14</sup> Pada tahun 2021 total UMKM di Provinsi Lampung adalah 150.999 unit dan berhasil mencatatkan perkembangan sebesar 0,02% dari tahun 2020, hal ini dikarenakan pemerintah Provinsi Lampung sudah menerapkan

---

<sup>13</sup> Bhakti Setiawan Agung, "PENGARUH PENYEBARAN WABAH COVID-19 DAN PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) TERHADAP KONDISI UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pabrik Olahan Tempe, Tahu, Mi Cepet Di Kota Bandar Lampung)" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

<sup>14</sup> Rosa Nindia Sari, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Batik Di Kabupaten Sumenep," *RISTANSI: Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 45–53.

era *New Normal* sehingga banyak UMKM yang lahir di tahun tersebut. Di tahun berikutnya UMKM Kembali mencatatkan perkembangan yang baik yaitu meningkat sebesar 27% dan di akhir Desember 2022 jumlah UMKM di Provinsi Lampung tercatat terdapat 192.234 unit.

Peran karyawan dalam pengembangan UMKM sangatlah penting, di mana mereka diharapkan memiliki tingkat taat serta tanggung jawab yang teratas pada tanggungan mereka. Kontribusi karyawan dalam pengembangan UMKM mencakup berbagai aspek seperti produksi, pemasaran, inovasi, dan pelayanan pelanggan, yang semuanya bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam konteks Islam, ajaran agama menekankan pentingnya bekerja dengan baik, sesuai dengan sabda-Nya yang mengajarkan pentingnya bekerja dan berkarya. *"Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan beribadahlah untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati besok"*. Manusia dalam kegiatan kebiasaannya mempunyai gairah guna menyelesaikan objek asal saja bisa menciptakan objek yang didapati oleh dirinya mempunyai sebuah harga yang sungguh berarti. Adapun firman Allah tentang kewajiban umat Islam agar bekerja yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا ۖ فَسِيرَیَ اللّٰهُ عَمَلْکُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ ۖ وَالشَّهَادَةِ ۖ فَيُنَبِّئُکُمْ بِمَا کُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah ayat 105).*

Pada QS. At-Taubah 105 itu Allah SWT sudah menugasi pada Rasul-Nya supaya mengujarkan pada umatnya, kalau kala mereka sudah menyelesaikan kebijakan-amal Shaleh, alikisah Allah SWT serta Rasul-Nya dan orang-orang mukmin yang lain mampu mengamati serta memperhitungkan amal-amal itu, seterusnya mereka dikembalikan ke alam alam baka, serta mereka diserahkan balasan-balasan berdasarkan amal yang mereka fungsikan sepanjang hidup di bumi. Dalam agama Islam, tiap orang diharuskan buat bergerak sepanjang hidupnya. Dalam Islam, periode dipisah selaku 2 bagian: beribadah serta bergerak guna mendapati keuntungan . Dalam definisi kecil, kerja merupakan penggunaan asal usul energi orang. Tujuan lumrah dari bekerja adalah untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tujuan bekerja Islam adalah sebagai bentuk tanggung jawab kehidupan sekaligus sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT.<sup>15</sup>

Pemerintah memainkan peran penting dalam lima wujud utama pengembangan UMKM. Pertama, pemerintah harus memainkan peran stabilisator yang penting dan efektif. Kedua, pemerintah harus menjadi sumber dari ide-ide baru. Ketiga, pemerintah harus menjadi modernisator dan menggiring masyarakat ke arah gaya hidup modern. Keempat, pemerintah harus menjadi pelopor atau *role model*. Kelima, sebagai pelaksana sendiri, pemerintah tetap harus melakukan berbagai tugas sendiri.<sup>16</sup>

Sebagai pelaksana otonomi daerah, pemerintah diharapkan mampu menjalankan beberapa tanggung jawab negara. Tanggung jawab itu melingkupi pendirian

---

<sup>15</sup> Adawia Letsoin, "PERINTAH BEKERJA DALAM ISLAM: PELAJARAN DARI QS. AT-TAUBAH [9] AYAT 105," *JAHE: JURNAL AYAT DAN HADITS EKONOMI* 1, no. 4 (2023): 56–61.

<sup>16</sup> Yuliani Safitri dan Beni Suhendra Winarso, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* no. (2019): 1–17, <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/15319>.

kelembagaan serta monitoring, penguatan serta peningkatan koperasi, dan juga penguatan UMKM. Dengan semacam itu, pemerintah diharapkan bisa bertindak mempercepat kemajuan Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) di wilayah itu dengan bermacam program yang diselenggarakan negara. keterangan selanjutnya memberitahukan jumlah UMKM per kecamatan di Bandar Lampung bulan Desember 2022.

**Tabel 1. 2**  
**Data Jumlah UMKM Bandar Lampung**  
**Perkecamatan Tahun 2022**

No.	Kecamatan	Mikro	Kecil	Menengah	Total
1.	Tanjung Karang Pusat	3.209	895	342	4.446
2.	Tanjung Karang Timur	1.806	715	246	2.767
3.	Tanjung Karang Barat	1.697	795	241	2.733
4.	Kedaton	2.009	847	309	3.165
5.	Rajabasa	1.764	716	270	2.750
6.	Tanjung Senang	1.597	791	326	2.714
7.	Sukarame	1.899	917	267	3.083
8.	Sukabumi	1.736	679	316	2.731
9.	Panjang	2.179	918	268	3.365
10.	Teluk Betung Selatan	1.327	799	236	2.862
11.	Teluk Betung Barat	1.660	656	220	2.536
12.	Teluk Betung Utara	2.031	637	291	2.959
13.	Kemiling	2.853	857	232	3.941
14.	Teluk Betung Timur	1.514	789	301	2.604
15.	Enggal	1.818	947	240	3.005
16.	Bumi Waras	1.926	687	271	2.886
17.	Way Halim	2.266	685	266	3.217
18.	Kedamaian	1.952	733	287	2.972
19.	Labuhan Ratu	2.236	827	257	3.320
20.	Langkapura	1.657	722	261	2.640
<b>Jumlah</b>		<b>39.637</b>	<b>15.612</b>	<b>5.447</b>	<b>60.696</b>
<b>Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah</b>		<b>55.249</b>		<b>5.447</b>	<b>60.696</b>

*Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung*

Menurut tabel di atas, terlihat Kec. Tanjung Karang Pusat memiliki total usaha mikro terbanyak di Bandar Lampung, dengan total 3.209 unit, sedangkan Kecamatan Teluk Betung Timur memiliki jumlah terendah, hanya 1.514

unit. Di sisi lain, Kecamatan Enggal memiliki jumlah usaha kecil terbanyak, mencapai 947 unit, sementara Kecamatan Teluk Betung Utara memiliki jumlah terendah, yaitu 637 unit. Kembali, Kecamatan Tanjung Karang Pusat mendominasi dalam kategori usaha menengah, dengan total 342 unit, sementara Kecamatan Teluk Betung Barat memiliki jumlah terendah, hanya 220 unit.

Sektor UMKM berperan cukup vital dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Pada tahun 2009, terdapat 48,9 juta unit usaha dan 91,8 juta tenaga kerja UMKM, berdasar pada data dari Dinas Koperasi dan UKM. Bahkan, survei yang dilakukan oleh HSBC pada tahun yang sama menunjukkan bahwa UMKM tumbuh stabil di tengah krisis finansial.<sup>17</sup> indikator keyakinan UMKM di Indonesia senantiasa di atas rata-rata, menjangkau 101 nilai, satu tingkatan di menurut konkordansi adil sebesar 100 nilai menurut survei tersebut. Ini menandakan bahwa UMKM tetap menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia, dan keberadaannya memberikan kekuatan tambahan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks.

Meskipun UMKM memberikan peran serta yang relevan kepada perekonomian nasional, sektor ini masih dihadapkan pada berbagai masalah mendasar. Salah satu permasalahan utamanya adalah kurangnya kepiawaian manajemen upaya, terbatasnya mutu pangkal energi orang (SDM), serta akses yang terbatas ke aturan moneter, lebih-lebih perbankan. Tentang ini sepakat dengan penemuan riset sebelumnya oleh Urata, yang memberitahukan jika salah satu perkara penting yang dilalui oleh UMKM ialah sulitnya mendapatkan kredit karena kurangnya transparansi dalam

---

<sup>17</sup> Rachmawan Budiarto et al., *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis* (Ugm Press, 2018).

manajemen keuangan dan keterbatasan dalam kemampuan manajemen dan keuangan.<sup>18</sup>

Kompetisi usaha serta transformasi lingkungan eksternal itu dalam perihal ini membutuhkan strategi guna menanggapi tantangan yang terlihat, UMKM yang dipunyai oleh perseorangan atau berupa institut usaha menginginkan strategi yang pas serta serupa dengan hal yang ada didalam industri mulai dari perspektif pihak yang melaksanakannya, perdagangannya, hingga dengan perspektif operasional. tiap-tiap perspektif yang terdapat didalam industri itu menginginkan serupa strategi manajemen yang positif supaya bisa menciptakan ikhtiar yang konstan serta berhasil.

Salah satu sistem kajian yang bisa dikenakan oleh industri yaitu kajian SWOT, yang bernilai guna menyurvei kekuatan, kelemahan, kesempatan, serta ancaman yang terdapat dalam daerah industri. kajian ini menolong industri memahami faktor-faktor yang bisa pengaruhi jalannya bidang usaha.

Sudah banyak sampel UMKM yang sukses serta produk ataupun pelayanan mereka bisa diperoleh dengan positif oleh publik di Indonesia. UMKM itu sukses tumbuh serta kemudian bertahan dengan strategi manajemen dan juga manajemen yang positif. Salah satunya yaitu UMKM konveksi yang bersumber dari satu tempat saja sampai kini sukses mengerjakan perluasan bidang usaha dengan banyaknya tempat usaha yang terpencah di sebagian teritori Kota Bandar Lampung. Jika guna meningkatkan upaya yang dijalani, pengusaha wajib memiliki strategi bidang usaha yang lebih positif tidak hanya fokus pada pengembangan produk serta pula senantiasa mencermati kemajuan pabrik. Para pemain upaya UMKM wajib bisa berasumsi kritis serta inovatif dan juga mencari strategi mulai dari manajemen

---

<sup>18</sup> Sri Adiningsih, "Regulasi dalam revitalisasi usaha kecil dan menengah di Indonesia," *Online*, tersedia di [http://journal.uin.ac.id/index.php/inovasi\\_kewirausahaan/article/viewFile/2829/2583](http://journal.uin.ac.id/index.php/inovasi_kewirausahaan/article/viewFile/2829/2583), 2011.

industri sampai strategi bidang usaha yang pas serta cocok supaya bisa kemudian meningkatkan ikhtiarnya dan sukses bertahan di pasar.

Perihal yang seterusnya jadi berarti yaitu mendeteksi terdapatnya kesempatan serta kemungkinan bidang usaha yang ada serta kemudian berani buat mengerjakan inovasi pada upaya yang dijalani guna menciptakan produk yang tidak cukup mempunyai karakteristik tertentu, namun pula digemari oleh rakyat, dalam perihal ini paling utama yaitu sasaran market industri itu. Tidak hanya itu, mengerjakan iklan dengan cara rutin dengan bermacam alat yang serupa dengan sasaran market serta wajib diperhitungkan, semacam misalnya pemakaian alat sosial bisa menciptakan upaya lebih diketahui oleh pengguna. Dari perihal itulah, UMKM diharapkan hendak sanggup guna kemudian tumbuh sampai jadi usaha yang sukses serta bertahan di publik. Diawali dari manajemen industri yang positif, strategi bidang usaha, perdagangan, hingga dengan operasional yang positif, dan juga kemudian berani untuk kemudian mengerjakan inovasi guna menciptakan produk-produk yang bisa mencukupi kemauan serta kepentingan publik luas.

Salah satu UMKM yang menarik buat dikaji dalam perihal ini yaitu UMKM Konveksi di Bandar Lampung yang mana ialah salah satu upaya kawasan UMKM yang menciptakan separuh produk costum antara lain pakaian, jaket & merchandise costum. Upaya konveksi mempunyai pamor semacam menyediakan sebagian jasa serta garansi yang diserahkan terhadap pengguna, antara lain yaitu garansi free servis rancangan, pas durasi, dapat order satuan pada harga mulai Rp. 2.000 dengan garansi jaminan pada tiap pesanan yang tidak sesuai kemauan pengguna. Manfaat yang didapati konveksi banyak diperoleh dari pengguna yang mengerjakan orderan produk dalam skala besar ataupun agen yang di perguna an untuk separuh pekerja swasta atau pekerja negeri serta golongan mahasiswa yang mau mempunyai

kesesuaian busana dengan dana yang irit serta mutu yang positif. Perihal ini yang hendak sebagai salah satu kelayakan bidang usaha dari UMKM alhasil dapat menaikkan pemasukan pemain usaha tersebut.

UMKM bertumbuh tidak lepas dari bagaimana upaya itu menjadi alat guna menjangkau pasar. Pada dasarnya tujuan pemasaran yakni selaku struktur untuk mencukupi kepentingan klien terlebih melampaui dari yang diharapkan dari klien. Perihal ini memandang jika kompetisi bisnis kali ini juga kian besar serta kenaikan wawasan tentang semacam produk terhadap pengguna mesti dilakoni, perihal tersebut sebagai tantangan hangat serta mesti terdapatnya kepedulian lebih untuk pemain usaha.

Berdasarkan latar belakang yang pernah dijelaskan, penulis mengidentifikasi serta membatasi masalah riset ini sebagai berikut :

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Permasalahan riset yang diajukan oleh penyusun mampu diungkapkan sebagai berikut:

1. Dampak lingkungan eksternal terhadap performa UMKM.
2. Belum ada kerja sama strategis antara pelaku UMKM dengan pemangku kepentingan eksternal.
3. Regulasi serta peraturan negara yang pengaruhi ketersediaan sumber daya sehingga terjadi keterbatasan sumber daya, seperti modal, tenaga kerja, dan teknologi.
4. Pelaku UMKM belum mengimplementasikan perencanaan strategis mereka dalam konteks bisnis Islam.

Penelitian ini perlu dibatasi masalahnya agar dapat dilakukan dan dijalankan dengan lebih terfokus, sempurna, dan mendalam, penulis percaya bahwa masalah penelitian

harus dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, juru tulis membatasi studi cukup pada pengaruh lingkungan eksternal dan perumusan tujuan, perumusan sasaran, perumusan strategi terhadap kinerja UMKM Konveksi di Bandar Lampung dalam perspektif Bisnis Islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Menurut pemahaman di atas juru tulis bisa merumuskan masalah studi:

1. Apakah lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Konveksi di Bandar Lampung?
2. Apakah perencanaan strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Konveksi di Bandar Lampung?
3. Apakah lingkungan eksternal dan perencanaan strategis bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Konveksi di Bandar Lampung?
4. Bagaimana lingkungan eksternal dan perencanaan strategis ditinjau dari perspektif Bisnis Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari riset guna memahami seberapa besar dampak variabel-variabel yang diteliti pada perusahaan yang penulis teliti serta mendapatkan informasi dan solusi untuk apa yang harus dilakukan perusahaan. Sebab itulah, tujuan riset ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Konveksi di Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui apakah perencanaan strategis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Konveksi di Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan eksternal dan perencanaan strategis bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Konveksi di Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan eksternal dan perencanaan strategis ditinjau dari perspektif Bisnis Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Pelaku Usaha diharapkan mampu menggunakan sebagai bahan atau tambahan pengetahuan dengan tujuan langsung pada perusahaan bersangkutan, dan kemudian dapat menjawab tantangan yang berkaitan dengan faktor lingkungan eksternal.
2. Pemerintah Setempat diharapkan studi ini mampu menaikkan antusias guna menggerakkan roda perekonomian di Kota Bandar Lampung dengan menjadi *role model* pemerintah mampu melaksanakan tanggung jawabnya adalah melingkupi kelembagaan serta pengawasan, pemberdayaan, serta pengembangan koperasi dan juga pemberdayaan upaya mikro.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan selaku prinsip alias rujukan guna periset lain yang tertarik dalam penyediaan riset di aspek maupun perkara yang serupa di waktu yang hendak tiba.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)**

Pada studi berikut, juru tulis merujuk pada studi terdahulu yang relevan dengan studi yang bakal dilaksanakan ketika ini. Seterusnya adalah sebagian hasil studi yang relevan yang dijadikan materi studi untuk periset.

1. Riset Ridwansyah, Okta Supriyaningsih dan Dania Hellin Amrina dengan judul “Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid -19 Di Provinsi Lampung”. Mengatakan UMKM Di Bandar Lampung serta Kab. Lampung Barat enggan menjalankan pendanaan terhadap Bank ataupun kantor moneter yang lain di masa covid-19. Pemeran UMKM dalam risetnya lebih menentukan memakai pembiayaan sendiri maupun *self financing*. Persesuaian dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas perihal UMKM selaku variabel Y yang terdapat di Kota Bandar Lampung, sedangkan perbedaannya terdapat di penggunaan variabel X.
2. Riset Nur Ihsan Nue, Idris Yanto Niode, Yulinda L. Ismail dengan judul “Pengaruh Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Industri Mikro Kecil (IMK) Di Kota Gorontalo (Studi Pada Kerajinan Karawo)”. Memperoleh hasil Lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Industri Mikro Kecil (IMK). Persesuaian dengan riset ini terdapat pada pemakaian variabel Lingkungan Eksternal, sedangkan terdapat perbedaan yaitu dibagian penggunaan variabel X1 dan Y.
3. Riset Tutri Hanggari Citra Rinia, M Irhas Effendib, Haddy Suprptoc dengan judul “Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Terhadap Kinerja Ukm Melalui Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Kota Sorong”. Memperoleh hasil Lingkungan eksternal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Persamaan dengan penelitian ini adalah Menggunakan lingkungan eksternal untuk variabel X, dan kinerja UMKM untuk variabel Y, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat di variabel X2.
4. Riset Anbia Ulhaq, Deni Muhammad Danial, Faizal Mulia Z dengan judul “Analisis Perencanaan Strategis Dan Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja Ukm Survey

Pada Umkm Makanan Di Kota Sukabumi". Mengatakan perencanaan strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Persesuaian dengan riset ini ialah keduanya mengangkat 3 (tiga) variabel, yaitu perencanaan strategis sebagai X1, lingkungan eksternal sebagai X2, dan kinerja usaha sebagai Y, sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada unit analisis yang diteliti.

5. Riset Adelo Ajayi dengan judul *"Impact of External Business Environment on Organisational Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Osun State, Nigeria"*. Menyatakan bahwa faktor-faktor lingkungan eksternal bisnis berdampak signifikan terhadap kinerja UKM. Persesuaian dengan riset ini ialah sama-sama memakai 2 variabel yang sama, diantaranya lingkungan eksternal bisnis sebagai variabel X dan keberhasilan sebagai variabel Y, sedangkan perbedaannya yaitu pada jumlah variabel yang diteliti.
6. Riset Rosyafah Siti, Surachman, Rofiaty, Sabil Ananda dengan judul *"Environmental Influence On Business And Strategic Planning Over The Small-Medium Enterprises' Performance: A Study On Featured Product Produced By Smes In Sidoarjo, Indonesia"*. Memperoleh hasil bahwa Perencanaan strategis diukur dari intensitas pemograman, pemograman lokus, pemograman fleksibilitas, serta cakrawala pemograman dengan cara langsung mampu pengaruhi untuk menambah kemampuan produk primadona yang dihasilkan oleh UKM di Sidoarjo. Persamaan dengan riset ini ialah sama-sama menggunakan perencanaan strategik sebagai salah satu variabel X, dan kinerja perusahaan sebagai variabel Y, sedangkan perbedaannya terdapat pada unit analisis yang diteliti.
7. Riset Slamet Riyanto dengan judul *"Analisis Pengaruh Internal dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun"*. Memperoleh Lingkungan eksternal mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap kinerja usaha. Persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya memanfaatkan lingkungan eksternal selaku salah satu faktor X nya, serta memanfaatkan kinerja usaha selaku salah satu faktor Y nya, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X1.

8. Riset Kowo Solomon Akpoviroro, Sabitu Olalekan owotutu dengan judul "*Impact Of External Business Environment On Organizational Performance*". Memberitahukan jika lingkungan eksternal (adalah karisma keluarga) berkorelasi kokoh, negatif serta secara signifikan dengan penanda penampilan konstan hukum finansial mikro Uganda. perumpamaan dengan riset ini yakni sama-sama mengenakan lingkungan usaha dagang eksternal selaku variabel X, serta kinerja selaku variabel Y, sementara itu perbedaannya yakni cuma mengenakan 2 variabel saja, adalah kinerja serta lingkungan eksternal.
9. Riset Muhammad Taufiq, Maesaroh Lubis, Gunawan Refiadi dengan judul "Optimalisasi Bisnis Digital Dengan Pendampingan Sebagai Perencanaan Strategi Pemasaran UMKM Ranting Muhammadiyah Tasikmalaya". Dengan Hasil penelitian menyatakan bahwa praktik *Segmentation, Targeting, serta Positioning* dalam strategi penjualan guna berbisnis sedang amat sedikit serta terbatas, maka penjualan produk terkesan asal terjual. Perserupaan dengan studi ini yakni sama-sama membahas perihal perencanaan pada UMKM, sementara itu perbedaannya tampak pada cara studi yang dipakai.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penataan ulasan, semua bab dalam riset ini membahas secara sistematis kerangka berpikir dari priset guna mempermudah penjelasan serta berikan pembaca representasi mengenai studi yang penulis uraikan:

## BAB I PENDAHULUAN

Penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan riset, dan keuntungan riset akan dibahas di bab ini. Ini juga membahas sistematisasi penulisan penelitian sebelumnya yang relevan dengan Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja UMKM Konveksi Di Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Memberikan penjelasan teori serta hipotesis yang diusulkan yang relevan dengan tema skripsi yang ditulis mengenai Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja UMKM Konveksi Di Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Memberikan penjelasan rinci tentang metode penelitian. Peneliti juga menguji validitas dan reliabilitas data, validitas dan prasyarat analisis, dan hipotesis penulisan data tentang Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja UMKM Konveksi Di Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penginterpretasian data, diskusi hasil riset, serta identifikasi penulisan mengenai Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja UMKM Konveksi Di Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam akan dibahas dalam bab ini.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi simpulan serta implikasi. Kesimpulan ini menyediakan dengan cara pendek seluruh penemuan studi yang berhubungan dengan permasalahan studi. Kesimpulan

ini didasarkan pada hasil analisa serta pembacaan data yang diulas di bab sebelumnya. Hasil studi menciptakan anjuran, yang melingkupi langkah-langkah yang patut didapat oleh pihak-pihak yang terikat. Usul tertuju pada 2 perihal selanjutnya:

1. Saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut jika ditemukan bahwa ada perlunya riset berikutnya.
2. Saran untuk menentukan prosedur yang terpaut dengan perkara alias fokus studi.





## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Atribusi Dalam Konteks Lingkungan Eksternal

Heider percaya bahwa orang seperti ilmuwan berusaha untuk mengerti tingkah laku orang lain dengan mengumpulkan dan memadukan potongan-potongan informasi sampai mereka tiba-tiba pada sebuah penjelasan masuk akal tentang sebab-sebab orang lain bertingkah laku tertentu. Menurut Heider, ada dua sumber atribusi terhadap tingkah laku. Pertama, adalah atribusi internal atau disposisional. Kedua, adalah atribusi eksternal atau lingkungan. Pada atribusi internal kita menyimpulkan bahwa tingkah laku seseorang disebabkan oleh kekuatan internal atau disposisi (unsur psikologis yang mendahului tingkah laku). Pada atribusi eksternal disimpulkan bahwa tingkah laku seseorang disebabkan oleh kekuatan-kekuatan lingkungan (*environmental forces*). Kekuatan-kekuatan lingkungan ini terdiri dari faktor situasi yang menekan, sehingga memunculkan perilaku-perilaku tertentu. Kekuatan-kekuatan internal (*personal forces*) dilihat sebagai hasil dari kemampuan (*ability*), *power* dan usaha yang ditunjukkan seseorang. Jadi perilaku (*behavior*) adalah fungsi dari *environmental forces* ditambah dengan *personal forces*.<sup>19</sup>

Menurut Pasaribu & Wijaya teori atribusi merupakan sebuah model teori yang menerangkan tentang sikap dirinya sendiri maupun orang lain terjadi karena adanya faktor internal dan/atau eksternal yang memengaruhi. Teori ini mencoba untuk menjelaskan

---

<sup>19</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009).

bahwa seseorang melakukan sesuatu itu disebabkan terdapat pengaruh dari faktor internal dan/atau eksternal.<sup>20</sup>

Teori atribusi mempelajari penjelasan dan kesimpulan individu mengenai perilaku mereka sendiri atau orang lain. Atribusi digunakan untuk menentukan penyebab hasil. Ini mengacu pada aktivitas kognitif yang menegaskan penyebab suatu akibat melalui proses persepsi, pemikiran, inferensi, dan pengolahan informasi internal lainnya berdasarkan hasil suatu tindakan atau peristiwa tertentu.<sup>21</sup>

Teori atribusi dianggap sebagai kajian dekonstruktif penyebab. Atribusi adalah proses kognitif dasar seorang individu, dan pasti ada alasan di balik perilaku individu. Saat menjelajahi alasan di balik perilaku, individu mengaitkannya dengan faktor pribadi atau eksternal faktor lingkungan. Faktor pribadi disebut atribusi kecenderungan pribadi, dan faktor lingkungan eksternal disebut juga situasional atribusi. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu dimiliki, terutama mencakup karakteristik, kebutuhan, emosi, keyakinan, sikap, motivasi, dan usaha. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam dan sosial, harapan orang lain, penghargaan, perintah, cuaca, kesulitan pekerjaan, keberuntungan, dan unsur-unsur lain yang tidak bergantung pada individu.<sup>22</sup>

Jika dalam konteks bisnis, atribusi eksternalnya adalah segala kekuatan-kekuatan yang berada di luar organisasi namun memengaruhi kinerja organisasi, dalam

---

<sup>20</sup> EHUD MANGARATUA PASARIBU DAN SATRIA YUDHIA WIJAYA, "Implementasi teori atribusi untuk menilai perilaku kecurangan akuntansi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta* 4, no. 1 (2017): 1.

<sup>21</sup> GUORUI FAN, ZHAOHUA DENG, DAN LAI C LIU, "Understanding the antecedents of patients' missed appointments: The perspective of attribution theory," *Data Science and Management* 6, no. 4 (2023): 247–55.

<sup>22</sup> Ibid.

konsep ini bisnis sebagai suatu sistem organisasi yang menjadi satu kesatuan dengan sistem lain yaitu lingkungan yang melingkupinya. Lingkungan eksternal mencakup berbagai faktor di luar kendali langsung UMKM, termasuk faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, kondisi sosial dan ekonomi, dan peranan lembaga terkait.<sup>23</sup>

## 2. Lingkungan Eksternal

Menurut Robbins dan Coulter lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada di luar organisasi dan perlu dianalisis untuk menentukan kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) yang akan dihadapi perusahaan. Lingkungan eksternal dapat pula diartikan dengan faktor-faktor yang berada diluar kendali yang mempengaruhi perusahaan dalam menentukan arah, kebijakan dan tindakan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi struktur organisasi dan proses internalnya. Lingkungan eksternal merupakan kondisi di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi kehidupan perusahaan. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar UMKM. Faktor tersebut bisa menjadi pendorong atau penghambat perkembangan UMKM.<sup>24</sup>

Lingkungan eksternal mempunyai dua komponen yaitu Lingkungan spesifik dan lingkungan generik. Lingkungan Spesifik terdiri dari pelanggan (*customer*), pemasok (*supplier*) dan pesaing (*competitor*). Sedangkan untuk lingkungan generik Lingkungan generik adalah kondisi eksternal yang lebih luas yang dapat memengaruhi kinerja sebuah organisasi. Lingkungan generik meliputi

---

<sup>23</sup> Sessa Tiara Maretianiandini et al., "Potensi Kepatuhan Pajak UMKM Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai: Sebuah Pendekatan Teori Atribusi," *Educoretax* 3, no. 1 (2023): 42–55.

<sup>24</sup> Anis Dwiastanti dan Gusnar Mustapa, "Pengaruh karakteristik wirausaha, lingkungan eksternal dan strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha di musim pandemi Covid 19," *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 3 (2020): 228–40.

kondisi-kondisi ekonomi, politik/hukum, sosial budaya, demografis, teknologi, dan global secara luas. Lingkungan umum tidak hanya memengaruhi kinerja perusahaan saja, tetapi juga akan memengaruhi berbagai unsur yang termasuk dalam lingkungan khusus.<sup>25</sup>

Usaha kecil dalam menjalankan kegiatan usahanya banyak dipengaruhi oleh lingkungan usahanya, baik itu lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Lingkungan internal (yang ada dalam perusahaan itu sendiri) seperti modal, pemasaran, SDM dan lain-lain yang merupakan sumber daya bagi produksi barang dan jasa suatu perusahaan. Lingkungan eksternal (yang ada di luar perusahaan) seperti akses modal dan kebijakan pemerintah, yang merupakan faktor pendukung kegiatan usaha kecil. Pengelolaan lingkungan internal dan eksternal yang baik akan menjadikan perusahaan mampu bersaing dan meningkatkan kinerja usahanya.<sup>26</sup>

Menurut Musran Munizu, Indikator Lingkungan eksternal meliputi variabel-variabel di luar organisasi yang dapat berupa tekanan umum dan tren di dalam lingkungan sosial ataupun faktor-faktor spesifik yang beroperasi didalam lingkungan kerja (industri) organisasi yaitu meliputi kebijakan pemerintah, kondisi sosial dan ekonomi, dan peranan lembaga terkait.<sup>27</sup>

- a. Kebijakan Pemerintah, merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap keputusan atau langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah

---

<sup>25</sup> Anggri Puspita Sari et al., “Kewirausahaan dan bisnis online” (Yayasan Kita Menulis, 2020).

<sup>26</sup> Magdalena Silawati Samosir, Made Suyana Utama, dan AAIN Marhaeni, “Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja Umkm Terhadap Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Kabupaten Sikka-Ntt,” *Ekonomi Dan Bisnis 5* (2016): 1359–84.

<sup>27</sup> Musran Munizu, “Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan,” *Jurnal manajemen dan kewirausahaan* 12, no. 1 (2010): 33–41.

untuk memengaruhi operasi, pertumbuhan, dan pengembangan suatu usaha.

- b. Kondisi sosial dan ekonomi, merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap kondisi dan situasi yang ada dalam masyarakat dan perekonomian pada suatu waktu tertentu.
- c. Peranan lembaga terkait, merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap kontribusi atau pengaruh yang dimiliki oleh berbagai lembaga atau institusi terhadap kinerja sebuah usaha.

### 3. Lingkungan Kerja Islam

Menurut Sedarmayanti lingkungan kerja dalam perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Ketika kondisi lingkungan pekerjaan yang buruk berpotensi sebagai penyebab karyawan menjadi stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja, jadi jika di lingkungan perusahaan lingkungan masyarakat di pedesaan bayangkan ruangan panas, tidak nyaman sirkulasi kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat berisik tentu sangat berpengaruh terhadap kenyamanan kerja karyawan.<sup>28</sup>

Menurut Yuyati lingkungan kerja Islami adalah suatu kondisi pekerjaan yang saling mengisi dan melengkapi satu sama lain memberikan nuansa budaya Islam karena perusahaan itu sendiri berbasis Islami. Koperasi yang berbasis Syariah berusaha dan berdoa kepada (Allah SWT) agar diberi petunjuk serta kemudahan dalam bekerja sebagai khalifah (Pemimpin) yang

---

<sup>28</sup> Sedarmayanti Sedarmayanti dan Nunur Rahadian, "Hubungan budaya kerja dan lingkungan kerja terhadap peningkatan kinerja pegawai pada lembaga pendidikan tinggi," *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 15, no. 1 (2018): 63–77.

menggunakan unsur syariat Islam. Allah telah menurunkan aturan sistem syariat Islam agar dapat mengatur nilai norma kehidupan sosial maupun dalam lingkup ekonomi. Beribadah bukan berarti meninggalkan pekerjaan beribadah adalah nilai tambahan umat Islam untuk tidak lupa karena pada dasarnya segala muka bumi dan kehendaknya atas izin sang maha pencipta. Bukan berarti kita mengasingkan dunia.<sup>29</sup>

#### 4. Perencanaan Strategis

Menurut Daniel Onnwonga Auka dan Jackline Chepngeno Langat Perencanaan Strategik (*strategic planning*) adalah perencanaan yang memiliki sasaran paling jauh, merupakan proses penentuan tujuan utama dari suatu organisasi dan kemudian memilih serangkaian serta mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>30</sup> Perencanaan strategis merupakan suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain.<sup>31</sup> Sementara itu Undang-

---

<sup>29</sup> Nesi Yuyati, “Pengaruh Lingkungan Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kementerian Keagamaan Bengkulu Tengah” (IAIN Bengkulu, 2017).

<sup>30</sup> J Robina Onwong’a, Alexis Rhames, dan Gloria G McGillen, “Student affiliates of seventeen (SAS) 2021 report,” *The Counseling Psychologist* 49, no. 8 (2021): 1199–1209.

<sup>31</sup> Moch Charis Hidayat dan Aldo Redho Syam, “Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0,” *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 4, no. 1 (2020): 1–13.

Undang 25 Tahun 2004 merumuskan bahwa perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Perencanaan strategis adalah suatu proses dinamik yang harus dapat menggerakkan seluruh bagian organisasi. Pada umumnya setiap organisasi dapat melakukan perencanaan strategik. Perencanaan strategik dapat membantu untuk mengoptimisasikan “*performance*” organisasi. “*Performance*” organisasi meningkat apabila seluruh fungsi atau bagian organisasi bekerja sama secara serasi.<sup>32</sup> Oleh karena itu fungsi-fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal sehingga kebutuhan yang menyangkut tujuan individu, perusahaan, organisasi ataupun kelembagaan dapat tercapai. Perencanaan sumber daya manusia menggunakan data sebagai pedoman perencanaan di masa depan. Perencanaan sumber daya manusia awal difokuskan pada perencanaan kebutuhan sumber daya manusia di masa depan serta cara pencapaian tujuannya dan implementasi program-program, yang kemudian berkembang, termasuk dalam hal pengumpulan data untuk mengevaluasi keefektifan program yang sedang berjalan dan memberikan informasi kepada perencana bagi pemenuhan kebutuhan.<sup>33</sup>

Setelah perencanaan strategis dirumuskan, perencanaan tersebut harus diimplementasikan dan dievaluasi secara berkesinambungan. Pelaku usaha harus mampu meletakkan tanggung jawab implementasi tersebut kepada sumber daya manusia. Pelaku usaha harus mampu menemukan titik temu antara ketersediaan dan kemampuan

---

<sup>32</sup> Moh Nur Dhuka, “Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam,” *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3, no. 4 (2022): 287–98.

<sup>33</sup> Hidayat dan Syam, “Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0.”

sumber daya manusia dengan beban implementasi yang akan diberikan. Pelaku usaha tanpa didukung sumber daya manusia yang sesuai, baik segi kuantitatif, kualitatif, strategi, dan operasionalnya, maka usaha tersebut tidak akan mampu mempertahankan keberadaannya, mengembangkan, dan memajukan dirinya pada masa yang akan datang.<sup>34</sup>

Indikator Pernecanaan Strategis Menurut Saladin Djaslim memiliki 4 unsur perumusan yang nantinya akan menjadi strategi induk perusahaan yaitu perumusan tujuan, perumusan sasaran dan perumusan strategi.<sup>35</sup>

- a. Perumusan tujuan, merupakan bagaimana tanggapan dari reponden terkait proses identifikasi, penentuan, dan pembuatan tujuan atau target yang akan memengaruhi jalannya operasi, pertumbuhan, dan hasil dari sebuah usaha.
- b. Perumusan sasaran, merupakan bagaimana tanggapan dari responden terkait proses menetapkan target atau sasaran spesifik yang akan berdampak langsung pada kinerja dan hasil usaha.
- c. Perumusan strategi, merupakan bagaimana tanggapan dari responden terkait proses identifikasi, pengembangan, dan implementasi rencana aksi yang akan memengaruhi kinerja dan hasil usaha secara keseluruhan.

## 5. Manajemen Strategi

Menurut David manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan

---

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Djaslim Saladin, "Manajemen pemasaran," *Edisi Keempat, Bandung: Linda Karya*, 2006.

sebuah organisasi mencapai tujuannya. Manajemen strategis berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi atau operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasional.<sup>36</sup>

Manajemen strategis adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang. Salah satu fokus kajian dalam manajemen strategis ingin memberikan dampak penerapan konsep strategis kepada perusahaan secara jangka panjang. Atau sustainable termasuk dari segi profit yang stabil. Profit yang stabil dipengaruhi oleh stabilitas penjualan yang terus mengalami pertumbuhan.<sup>37</sup>

Penentuan strategi yang tepat harus diawali dengan identifikasi, analisa dan diagnosa atas kesempatan yang ada dalam lingkungan. Jadi, setiap perusahaan senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya dalam hal ini lingkungan internal yang menggambarkan situasi di dalam perusahaan dalam segi operasional baik hal itu menyangkut produksi, pemasaran, personalia, pembelanjaan dan akuntansi, bahkan dari segi manajerial menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, pengarahan segala kegiatan operasi perusahaan.<sup>38</sup>

Dari uraian diatas Strategi Manajemen adalah suatu rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaan yang memanfaatkan

---

<sup>36</sup> Jhonny Syahkuan et al., *Manajemen Strategik Dalam Organisasi* (Penerbit NEM, 2022).

<sup>37</sup> Muh Musa, "Manajemen Strategi" (Intelektual Karya Nusantara, 2023).

<sup>38</sup> D R Ir Ahmad, *Manajemen strategis* (Nas Media Pustaka, 2020).

sumberdaya perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai 10 visi perusahaan yang tidak dapat diketahui oleh orang lain serta yang berbeda dari perusahaan lainnya.

## 6. Manajemen Strategis Dalam Perspektif Bisnis Islam

Menurut Indah Pratiwi dan Chuzaimah Batubara, dalam penerapan manajemen strategi bagi UMKM, penting bagi pemilik UMKM untuk memahami prinsip-prinsip Islam dan merujuk pada penafsiran ulama dan pakar Islam yang berkaitan dengan konteks bisnis.<sup>39</sup> Menurut Indah Pratiwi dan Chuzaimah Batubara dalam pandangan Islam, manajemen strategi bagi UMKM dapat dilihat dari perspektif yang mencakup nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Adapun diantaranya yaitu:

### a. Tawakal (Kepercayaan pada Allah)

Dalam Islam, tawakal mengacu pada kepercayaan penuh pada Allah dan mengandalkannya dalam segala hal, termasuk dalam bisnis. Dalam konteks manajemen strategi, UMKM diharapkan untuk melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang, namun juga melepaskan hasil akhir kepada kehendak Allah. Tawakal membantu UMKM untuk mengatasi kecemasan dan kekhawatiran yang seringkali terkait dengan risiko bisnis.

### b. Etika dan Moralitas

Islam mendorong praktik bisnis yang etis dan moral. Dalam manajemen strategi, UMKM harus memperhatikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan keberlanjutan. Hal ini termasuk menjaga kebenaran dalam pelaporan

---

<sup>39</sup> Indah Pratiwi dan Chuzaimah Batubara, "Perencanaan Manajemen Strategi Dalam Membangun UMKM Menurut Pandangan Islam," *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* 4, no. 1 (2023): 1826–31.

keuangan, memberikan perlakuan yang adil terhadap karyawan dan konsumen, serta memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis.

c. Ihsan (Kesempurnaan dalam Berusaha)

Konsep ihsan dalam Islam mengajarkan tentang memberikan yang terbaik dalam segala hal, termasuk dalam bisnis. UMKM harus berusaha untuk memberikan produk atau layanan berkualitas tinggi, memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan berusaha mencapai ihsan, UMKM dapat menciptakan kepuasan pelanggan dan meningkatkan reputasi bisnis mereka.

d. Musyawarah (Konsultasi)

Dalam manajemen strategi, Islam mendorong UMKM untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan melalui musyawarah. Mengadakan konsultasi dengan karyawan, pelanggan, mitra-bisnis, dan pakar industri dapat membantu UMKM untuk mendapatkan masukan berharga, memperluas wawasan, dan memperbaiki pengambilan keputusan.

e. Berdaya Guna bagi Masyarakat

UMKM dalam pandangan Islam memiliki tanggung jawab sosial dan ekonomi terhadap masyarakat. Manajemen strategi UMKM harus mempertimbangkan dampak bisnisnya terhadap masyarakat sekitar, termasuk menciptakan lapangan kerja, memberikan manfaat ekonomi, dan berkontribusi pada pembangunan sosial.

#### f. Pengelolaan Risiko

Islam mengajarkan tentang pentingnya pengelolaan risiko dalam bisnis. UMKM perlu mempertimbangkan risiko dalam perencanaan strategis mereka dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko tersebut. Dalam konteks ini, prinsip-prinsip akad dan muamalah (transaksi ekonomi Islam) seperti asuransi takaful dan akad yang adil dapat diterapkan untuk melindungi UMKM dari risiko yang tidak diinginkan.<sup>40</sup>

### 7. Kinerja UMKM

Menurut Ruslan Mas'ud kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>41</sup> Menurut Ali kinerja UMKM dianalisis dengan tiga asumsi pendekatan yakni sulit mengukur kinerja UMKM dikarenakan terbatasnya sumber daya, mengukur kinerja UMKM hanya indikator keuangan yang kompleks yang teridentifikasi sehingga tidak menunjukkan hasil aktual bisnis, dan pengukuran kinerja UMKM sering digunakan oleh perusahaan yang berskala besar dan terstruktur manajemennya.<sup>42</sup>

Kinerja merupakan kemampuan suatu usaha untuk memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya. Maka, kinerja yang baik di semua sektor baik keuangan, produksi,

---

<sup>40</sup> Ibid.

<sup>41</sup> Ruslan Mas'ud, "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur," *Ekonomia* 6, no. 1 (2017): 147–53.

<sup>42</sup> Bekti Kumalasari dan Nadia Asandimitra, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 3 (2019): 784–95.

distribusi maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup dan berkembang serta untuk mengoptimalkan tujuan semua UMKM.<sup>43</sup> Menurut Mutegi, Njeru, & Ongesa kinerja UMKM adalah hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut.<sup>44</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja UMKM adalah gambaran yang digunakan untuk menunjukkan gambaran pencapaian operasional pada suatu UMKM. Kinerja UMKM dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada tiga asumsi, yaitu:

- a. Pengukuran kinerja UMKM kerap sulit dilakukan secara kuantitatif, dikarenakan terbatasnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja).
- b. Pengukuran kinerja pada umumnya melihat indikator keuangan yang kompleks, sehingga hal ini tidak secara lengkap memperlihatkan kondisi aktual yang terjadi di bisnis tersebut.
- c. Pengukuran kinerja yang kerap dipakai relatif hanya sesuai bila digunakan untuk perusahaan besar yang ter-struktur dalam manajemen perusahaannya.

Dari hal tersebut maka digunakan pendekatan *non cost performance measures* yaitu pengukuran melalui persepsi untuk mengukur tingkat kinerja UMKM, baik

---

<sup>43</sup> Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani, "Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo" (Udayana University, 2020).

<sup>44</sup> Kumalasari dan Asandimitra, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro."

kinerja keuangan maupun non keuangan.<sup>45</sup> Menurut Magdalena Silawati, Variabel kinerja adalah ukuran peningkatan kegiatan usaha pelaku UMKM dalam mewujudkan tujuan yaitu melalui indikator:

- a. Pertumbuhan penjualan, merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan penjualan.
- b. Pertumbuhan modal, merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan modal.
- c. Pertumbuhan tenaga kerja, merupakan bagaimana tanggapan dari responden terhadap penyerapan tenaga kerja.
- d. Pertumbuhan laba, merupakan bagaimana tanggapan dari responden terhadap rata-rata pertumbuhan laba.<sup>46</sup>

## 8. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Sessa dalam penelitiannya mendefinisikan: “Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang dijalankan atau dimiliki baik itu perorangan maupun badan usaha dengan skala mikro. Perkembangan UMKM di Indonesia tentunya memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Ada berbagai alasan yang menyebabkan sektor UMKM memiliki eksistensi yang dominan di perekonomian Indonesia”.<sup>47</sup> Menurut Sarfiah,

---

<sup>45</sup> Wira Iko Putri Yanti, “Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019).

<sup>46</sup> Magdalena Silawati Samosir, Made Suyana Utama, dan A A I N Marhaeni, “Analisis Pengaruh Pemberdayaan dan Kinerja UMKM terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Sikka-NTT,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 5 (2016): 1359–84.

<sup>47</sup> Maretianiandini et al., “Potensi Kepatuhan Pajak UMKM Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai: Sebuah Pendekatan Teori Atribusi.”

alasan tersebut adalah UMKM memiliki potensi dalam menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang besar, berkontribusi terhadap pembentukan PDB yang bersifat dominan, serta memiliki keunggulan dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) dan padat karya.<sup>48</sup>

Usaha Mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha, yang buka merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar.<sup>49</sup> Adapun yang memenuhi kriteria UMKM sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

**a. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:**

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

**b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:**

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

---

<sup>48</sup> Ibid.

<sup>49</sup> Sayugo Adi Purwanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb Dalam Berwirausaha," *Change Agent For Management Journal* 3, no. 2 (2019): 71–81.

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

**c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:**

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

**B. Pengajuan Hipotesis**

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum diuji kebenarannya dalam suatu pendapat atau kesimpulan.<sup>50</sup> Dari uraian diatas dapat disimpulkan melalui uji hipotesis sebagai berikut:

**1. Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha UMKM Konveksi di Bandar Lampung**

Menurut Pasaribu & Wijaya teori atribusi merupakan sebuah model teori yang menerangkan tentang sikap dirinya sendiri maupun orang lain terjadi karena adanya faktor internal dan/atau eksternal yang

---

<sup>50</sup> Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.

memengaruhi. Teori ini mencoba untuk menjelaskan bahwa seseorang melakukan sesuatu itu disebabkan terdapat pengaruh dari faktor internal dan/atau eksternal.

Jika dalam konteks bisnis, atribusi eksternalnya adalah segala kekuatan-kekuatan yang berada di luar organisasi namun memengaruhi kinerja organisasi, dalam konsep ini bisnis sebagai suatu sistem organisasi yang menjadi satu kesatuan dengan sistem lain yaitu lingkungan yang melingkupinya. Lingkungan eksternal mencakup berbagai faktor di luar kendali langsung UMKM, termasuk faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, kondisi sosial dan ekonomi, dan peranan lembaga terkait.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Ihsan Nue, Idris Yanto Niode, Yulinda L. Ismail dengan judul “Pengaruh Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Industri Mikro Kecil (IMK) Di Kota Gorontalo (Studi Pada Kerajinan Karawo)”. Dan selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyanto dengan judul “Analisis Pengaruh Internal dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun”. Dan penelitian yang dilakukan oleh Anbia Ulhaq, Deni Muhammad Danial, Faizal Mulia Z dengan judul “Analisis Perencanaan Strategis Dan Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja Ukm Survey Pada Ukm Makanan Di Kota Sukabumi”. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Tutri Hanggari Citra Rinia, M Irhas Effendib, Haddy Suprptoc dengan judul “Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Terhadap Kinerja Ukm Melalui Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Kota Sorong”. Pernyataan tersebut didukung pula dengan penelitian Adelo A Ajayi dengan judul “*Impact of External Business Environment on Organisational Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Osun State, Nigeria*”. Menyatakan bahwa faktor-faktor lingkungan eksternal

bisnis yang meliputi ekonomi, politik, hukum, sosial-budaya, demografis, alam, teknologi, global, keuangan, sosial dan kompetitif berdampak signifikan terhadap kinerja UKM.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Ihsan Nue, Idris Yanto Niode, Yulinda L. Ismail yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan eksternal terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anbia Ulhaq, Deni Muhammad Danial, Faizal Mulia Z juga berpendapat bahwasanya variabel lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka  $H_1$  mengajukan hipotesis sebagai berikut.

**$H_1$ : Lingkungan Eksternal Berpengaruh Secara Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Konveksi Di Bandar Lampung.**

## **2. Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Usaha UMKM Konveksi di Bandar Lampung**

Menurut Daniel Onnwonga Auka dan Jackline Chepngeno Langat Perencanaan Strategik (*strategic planning*) adalah perencanaan yang memiliki sasaran paling jauh, merupakan proses penentuan tujuan utama dari suatu organisasi dan kemudian memilih serangkaian serta mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahmud Nuhung dengan judul “Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Perencanaan Strategi Terhadap Kinerja Perusahaan”. Penelitian yang dilakukan oleh Zeny Sivana Sifatullah, Raeni Dwi Santy dengan judul “Pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja UMKM Pada Sentra Konveksi Daleman

Majalaya”. Penelitian yang dilakukan oleh Anbia Ulhaq dkk dengan judul “Analisis Perencanaan Strategis Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Umkm Survey Pada UMKM Makanan Di Kota Sukabumi”. Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andri Ariansyah Nasution dkk dengan judul “Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Perencanaan Strategik Terhadap Kinerja Perusahaan”. Selanjutnya pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Irawan dan Ririn Mustika dengan judul “Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Strategi Operasi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung”. Menyatakan bahwa Perencanaan Strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainur Cholila dengan judul “Analisis Pengaruh Lingkungan Bisnis, Budaya Organisasi, Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah (Studi Kasus Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Di Jawa Timur)”. Cholila menyatakan bahwa perencanaan strategis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Manajemen puncak berkewajiban untuk menciptakan pengendalian yang mampu memberikan hasil terbaik dalam mewujudkan strategi perusahaan, karena manajemen puncak tidak hanya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap arah dan implementasi strategi, tetapi secara langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan melalui tindakan dan pernyataannya. Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka H<sub>2</sub> mengajukan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>2</sub>: Perencanaan Strategis Berpengaruh Secara Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Konveksi Di Bandar Lampung.**

### 3. Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Usaha UMKM Konveksi di Bandar Lampung

Menurut Pasaribu & Wijaya Lingkungan Eksternal adalah segala kekuatan-kekuatan yang berada di luar organisasi namun memengaruhi kinerja organisasi, dalam konsep ini bisnis sebagai suatu sistem organisasi yang menjadi satu kesatuan dengan sistem lain yaitu lingkungan yang melingkupinya. Lingkungan eksternal mencakup berbagai faktor di luar kendali langsung UMKM, termasuk faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, kondisi sosial dan ekonomi, dan peranan lembaga terkait.

Menurut Daniel Onnwonga Auka dan Jackline Chepngeno Langat Perencanaan Strategik (*strategic planning*) adalah perencanaan yang memiliki sasaran paling jauh, merupakan proses penentuan tujuan utama dari suatu organisasi dan kemudian memilih serangkaian serta mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan strategis merupakan suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahmud Nuhung dengan judul “Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Perencanaan Strategi Terhadap Kinerja Perusahaan”. Penelitian yang dilakukan oleh Zeny Sivana Sifatullah, Raeni Dwi Santy dengan judul “Pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja UMKM Pada Sentra Konveksi Daleman

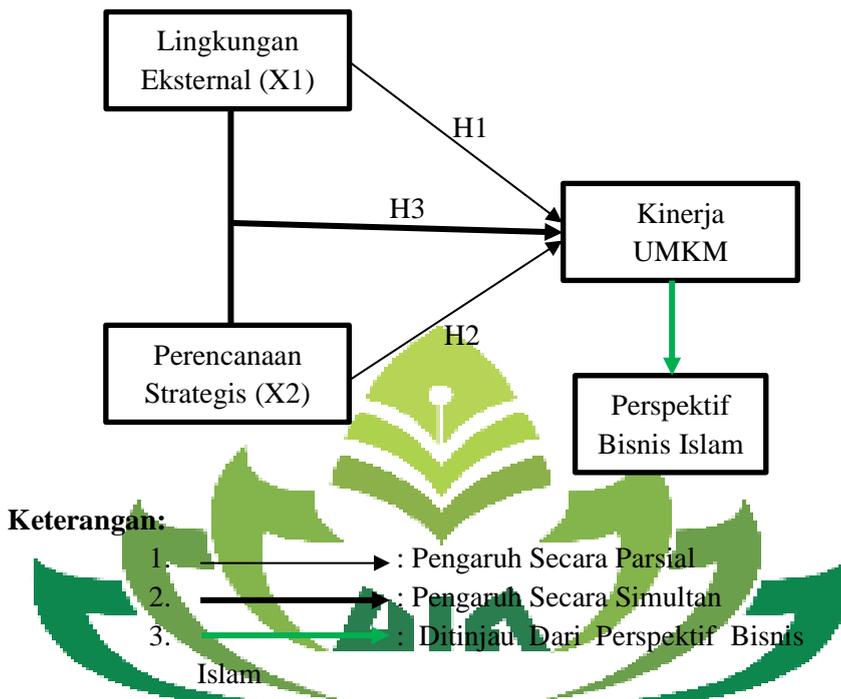
Majalaya”. Penelitian yang dilakukan oleh Anbia Ulhaq dkk dengan judul “Analisis Perencanaan Strategis Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Umkm Survey Pada UMKM Makanan Di Kota Sukabumi”. Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andri Ariansyah Nasution dkk dengan judul “Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Perencanaan Strategik Terhadap Kinerja Perusahaan”. Selanjutnya pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Irawan dan Ririn Mustika dengan judul “Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Strategi Operasi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung”. Menyatakan bahwa lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka  $H_3$  mengajukan hipotesis sebagai berikut.

**$H_3$ : Lingkungan Eksternal Dan Perencanaan Strategis Berpengaruh Secara Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Konveksi Di Bandar Lampung.**

### **C. Kerangka Pemikiran**

Menurut Dalman Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi, dan telaah kepustakaan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Pada gambar kerangka berpikir diatas dapat dilihat bahwa terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dari suatu usaha atau perusahaan yaitu diantaranya adalah Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis. Lingkungan eksternal merupakan lingkungan yang berasal dari luar organisasi yang bisa menjadi ancaman dan juga bisa menjadi peluang bagi suatu usaha yang tentunya akan mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan. Dengan kinerja baik pada setiap periodenya maka perusahaan tersebut akan terus dipercaya oleh konsumen karena kesanggupannya dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan berbanding terbalik jika suatu perusahaan tersebut mengalami penurunan kinerja, itu menandakan suatu kemunduran dan mengancam eksistensinya di dunia bisnis

karena mungkin kepercayaan konsumen terhadap perusahaan memudar. Perusahaan dituntut harus tahu bagaimana cara menghadapi berbagai ancaman dan peluang yang ada demi menjaga kinerjanya dan mempertahankan eksistensi usahanya. Lingkungan Eksternal UMKM terdiri dari 2 yaitu lingkungan spesifik dan lingkungan generik. Untuk indikator yang dipakai penulis hanya memakai indikator lingkungan spesifik yang terdiri dari kebijakan pemerintah keadaan sosial dan ekonomi, peranan lembaga terkait karena berdasar survei lapangan lingkungan spesifik lah yang dirasa pelaku usaha pada Sentra UMKM Konveksi paling mempengaruhi kegiatan usahanya.

Faktor kedua yaitu perencanaan strategis. Perencanaan strategis karena berhubungan dengan bagaimana pengambilan sikap yang akan dilakukan perusahaan, tergantung bagaimana keahlian pelaku usaha atau manajemen puncak, bagaimana dia mengantisipasi keadaan lingkungan bisnis eksternal dan keterbatasan lingkungan internal yang dimiliki oleh perusahaan yang tentunya sukses atau tidaknya pengambilan keputusan akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut. Untuk indikator yang dipakai penulis hanya memakai indikator perumusan tujuan, perumusan sasaran, perumusan strategi karena berdasar survei lapangan pelaku usaha belum merumuskan visi misi pada usaha mereka. Maka daripada itu agar suatu usaha mempunyai kinerja yang baik maka usaha itu harus aktif dan senantiasa selalu memerhatikan serta mengembangkan faktor-faktor tersebut yaitu lingkungan eksternal dan perencanaan strategis, dengan begitu perusahaan atau suatu usaha akan selalu menjaga kinerjanya dan bahkan bisa meningkatkan kinerjanya.

Dalam bisnis Islam, pemahaman terhadap lingkungan eksternal dan perencanaan strategis dibangun di atas fondasi nilai-nilai syariah dan prinsip-prinsip etika Islam. Lingkungan eksternal dipandang sebagai wilayah di mana perusahaan beroperasi, yang meliputi aspek hukum syariah, etika bisnis, pengaruh sosial-budaya, dan kondisi ekonomi. Bisnis Islam

tidak hanya memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi syariah, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam setiap interaksi dengan pihak eksternal, seperti pelanggan, pemasok, dan masyarakat umum. Perencanaan strategis dalam bisnis Islam mengacu pada prinsip taubat dan bertaubat, di mana perusahaan senantiasa melakukan introspeksi terhadap tindakan dan keputusan bisnisnya, serta berkomitmen untuk memperbaiki dan menyesuaikan strategi bisnisnya sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kesetaraan, dan kejujuran. Dengan demikian, kerangka berpikir lingkungan eksternal dan perencanaan strategis dalam bisnis Islam tidak hanya mengacu pada faktor-faktor ekonomi, tetapi juga pada dimensi moral dan spiritual yang menjadi landasan prinsip-prinsip Islam.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Menurut pada data yang dihimpun serta pengujian yang dijalani sehingga bisa didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM konveksi di Bandar Lampung. Perihal tersebut dibuktikan dengan pengujian t-statistik diperoleh hasil angka signifikansi variabel X1 terhadap Y  $0,002 < 0,05$  dan angka t-kira  $3,174 > 1,986$  yang menjadi angka t-tabel.
2. Perencanaan Strategis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM konveksi di Bandar Lampung. Perihal tersebut dibuktikan dengan setelah melakukan pengujian t-statistik diperoleh hasil angka signifikan variabel X2 terhadap Y  $0,129 > 0,05$  serta angka t-kira  $1,230 < 1,986$  yang menjadi angka t-tabel.
3. Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM konveksi di Bandar Lampung. Perihal tersebut dibuktikan setelah melakukan pengujian F secara simultan diperoleh hasil pengujian F yang menunjukkan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan angka F-kira  $10,135 > 2,70$  yang menjadi angka F-tabel.
4. Dalam perspektif bisnis Islam, lingkungan eksternal dan perencanaan strategis penting untuk kesuksesan. Lingkungan eksternal mempengaruhi usaha, sementara perencanaan strategis menentukan tujuan dan strategi. Dengan memperhatikan nilai-nilai Islam dalam kedua aspek ini, bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.

## B. Rekomendasi

Menurut hasil studi yang pernah dilakukan sebelumnya, sehingga juru tulis mengetahui sedang kedapatan banyak keterbatasan serta kelalaian yang terdapat dalam studi ini. Akan tetapi dengan studi ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berfungsi.

1. Bagi pelaku UMKM konveksi di Bandar Lampung diharapkan dari riset ini sanggup memberikan masukan serta kebijaksanaan dalam menjawab persoalan-persoalan yang diakibatkan oleh faktor lingkungan eksternal dalam upaya mendorong kinerja UMKM dengan tetap memperhatikan manajemen strateginya.
2. Bagi para akademisi serta pembaca agar meluaskan studi dengan memperhitungkan variabel yang lain yang mempengaruhi kinerja UMKM misalnya seperti kualitas produk atau layanan, inovasi, akses terhadap sumber daya dan manajemen keuangan.
3. Dan untuk pengamat berikutnya diharapkan pada waktu yang hendak hadir bisa dikenakan sebagai salah satu asal muasal data serta referensi untuk studi serta dijalani studi lebih lanjut berlandaskan data yang lebih sempurna serta lebih besar.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku:

- Ahmad, D R Ir. *Manajemen strategis*. Nas Media Pustaka, 2020.
- Az-Zuhaili, Wahbah. "Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj, terj." *Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani*, 2016.
- Budiarto, Rachmawan, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M Munif Ridwan, dan Bambang Susilo. *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*. Ugm Press, 2018.
- Chin, Wynne W. "The partial least squares approach to structural equation modeling." *Modern methods for business research* 295, no. 2 (1998): 295–336.
- Dh, Basu Swastha, dan W Ibnu Sukotjo. "Pengantar Bisnis Modern." *Liberty: Yogyakarta*, 1998.
- Firmansyah, Amrie, M Ak, Riska Septiana Estutik, dan S Tr Ak. *Kajian akuntansi keuangan: Peran tata kelola perusahaan dalam kinerja tanggung jawab lingkungan, pengungkapan tanggung jawab sosial, agresivitas pajak*. Penerbit Adab, 2021.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23," 2016.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun instrumen penelitian & uji validitas-reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. "Kamus besar bahasa Indonesia," 2018.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. "Metodologi Pn eleitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama Cetakan Keenam." *BPFE. Yogyakarta*, 2014.

- Kunto, Suharsimi Ari. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- Musa, Muh. "Manajemen Strategi." Intelektual Karya Nusantara, 2023.
- Nurlan, Fausiah. *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Saladin, Djaslim. "Manajemen pemasaran." *Edisi Keempat, Bandung: Linda Karya*, 2006.
- Sari, Anggri Puspita, Dina Dewi Anggraini, Marlynda Happy Nurmawati Sari, Dyah Gandasari, Valentine Siagian, Ri Sabti Septarini, Dena Dwidienawati Tjiptadi, Oris Krianto Sulaiman, Muhammad Munsarif, dan Prima Andreas Siregar. "Kewirausahaan dan bisnis online." Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009.
- Shanthi, R. *Multivariate data analysis: using SPSS and AMOS*. MJP Publisher, 2019.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- Sri Handini, M M, dan M M Erwin Dyah Astawinetu. *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.
- Sujarweni, V Wiratna. "Metodologi penelitian bisnis & ekonomi." Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015.

Syahkuan, Jhonny, Syarifah Ni'mah, Sayid Mochamad Ulil Absor, Malik Abdul Azis, Asman Aminudin Bakri, dan Reimond Hasangapan Mikkael Napitupulu. *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*. Penerbit NEM, 2022.

Yudiaatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.

### **Jurnal Ilmiah:**

Adha, Bani Nurul, Hartono Hartono, dan Fenny Saptiani. "Analisis Kelayakan Bisnis Konveksi Ditinjau Dari Aspek Pasar Dan Pemasaran (Studi Pada Konveksi Dezainla di Kota Bandar Lampung)." *Jurnal Kompetitif Bisnis* 1, no. 11 (2023): 996–975.

Adi Purwanto, Sayugo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb Dalam Berwirausaha." *Change Agent For Management Journal* 3, no. 2 (2019): 71–81.

Adiningsih, Sri. "Regulasi dalam revitalisasi usaha kecil dan menengah di Indonesia." *Online*, tersedia di [http://journal.uin.ac.id/index.php/inovasi\\_kewirausahaan/article/viewFile/2829/2583](http://journal.uin.ac.id/index.php/inovasi_kewirausahaan/article/viewFile/2829/2583), 2011.

Agung, Bhakti Setiawan. "PENGARUH PENYEBARAN WABAH COVID-19 DAN PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) TERHADAP KONDISI UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pabrik Olahan Tempe, Tahu, Mi Cepet Di Kota Bandar Lampung)." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

Ajayi, Adeola. "Impact of external business environment on organisational performance of small and medium scale enterprises in Osun State, Nigeria." *Scholedge International*

*Journal of Business Policy & Governance* 3, no. 10 (2016): 155–66.

Akproviro, Kowo Solomon, dan S O Owotutu. “Impact of external business environment on organizational performance.” *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education* 4, no. 3 (2018): 498–505.

Anbia Ulhaq<sup>1</sup>, R, Deni Muhammad Danial, dan Faizal Mulia Z. “ANALISIS PERENCANAAN STRATEGIS DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA UMKM SURVEY PADA UMKM MAKANAN DI KOTA SUKABUMI,” n.d.

Dhuka, Moh Nur. “Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam.” *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3, no. 4 (2022): 287–98.

Dwiastanti, Anis, dan Gusnar Mustapa. “Pengaruh karakteristik wirausaha, lingkungan eksternal dan strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha di musim pandemi Covid 19.” *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 3 (2020): 228–40.

Fan, Guorui, Zhaohua Deng, dan Lai C Liu. “Understanding the antecedents of patients’ missed appointments: The perspective of attribution theory.” *Data Science and Management* 6, no. 4 (2023): 247–55.

Hariyanti, Novi Tri, dan Alexander Wirapraja. “Pengaruh influencer marketing sebagai strategi pemasaran digital era moderen (Sebuah studi literatur).” *Eksekutif* 15, no. 1 (2018): 133–46.

Hidayat, Moch Charis, dan Aldo Redho Syam. “Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0.” *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 4, no. 1 (2020): 1–13.

Iswanto, Rahmat. “Peningkatan Program Studi Melalui Perencanaan Strategis dalam Pemenuhan Kebutuhan Sumber Informasi Kajian Keilmuan Sivitas Akademika (Analisis

Pelaksanaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup).” *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 2 (2017): 145–60.

Kamil, Muslim. “Perencanaan syariah.” *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 3 (2014).

Kumalasari, Bekti, dan Nadia Asandimitra. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 3 (2019): 784–95.

Letsoin, Adawia. “PERINTAH BEKERJA DALAM ISLAM: PELAJARAN DARI QS. AT-TAUBAH [9] AYAT 105.” *JAHE: JURNAL AYAT DAN HADITS EKONOMI* 1, no. 4 (2023): 56–61.

Lubis, Nabila Suhaila, Yuli Deliyanti, dan Mutika Amalia Ammini Hutajulu. “ANALISIS UJI PERSYARATAN STATISTIKA PARAMETRIK TERHADAP ANALISIS PERTUMBUHAN DAN KEPADATAN PENDUDUK.” *Jurnal Bakti Sosial* 2, no. 2 (2023): 134–43.

Maretaniandini, Sessa Tiara, Radhitiya Wicaksana, Zalfa Aura Tsabita, dan Amrie Firmansyah. “Potensi Kepatuhan Pajak UMKM Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai: Sebuah Pendekatan Teori Atribusi.” *Educoretax* 3, no. 1 (2023): 42–55.

Mas’ud, Ruslan. “Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur.” *Ekonomia* 6, no. 1 (2017): 147–53.

Munizu, Musran. “Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan.” *Jurnal manajemen dan kewirausahaan* 12, no. 1 (2010): 33–41.

Nue, Nur Ihsan, Idris Yanto Niode, dan Yulinda L Ismail. “Pengaruh Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Industri Mikro Kecil (IMK) Di Kota Gorontalo (Studi Pada Kerajinan Karawo).” *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 5, no. 1

(2022): 154–62.

Onwong'a, J Robina, Alexis Rhames, dan Gloria G McGillen. "Student affiliates of seventeen (SAS) 2021 report." *The Counseling Psychologist* 49, no. 8 (2021): 1199–1209.

Pasaribu, Ehud Mangaratua, dan Satria Yudhia Wijaya. "Implementasi teori atribusi untuk menilai perilaku kecurangan akuntansi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta* 4, no. 1 (2017): 1.

Pratiwi, Indah, dan Chuzaimah Batubara. "Perencanaan Manajemen Strategi Dalam Membangun UMKM Menurut Pandangan Islam." *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* 4, no. 1 (2023): 1826–31.

Rachmawati, Lysa Amorita, dan Titi Suprihatin. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6:1210–13, 2023.

Ridwansyah, Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, dan Dania Helin Amrina. "Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 di Provinsi Lampung." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22, no. 2 (2021): 546–56.

Rini, Tutri Hanggari Citra, Muhammad Irhas Effendi, dan Haddy Suprpto. "Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Terhadap Kinerja Ukm Melalui Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Kota Sorong." *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)* 19, no. 1 (2023): 40–48.

Riyanto, Slamet. "Analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Madiun." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 5, no. 3 (2018).

Safitri, Yuliani, dan Beni Suhendra Winarso. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha."

*Jurnal Ekonomi dan Bisnis* no. (2019): 1–17.  
<http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/15319>.

Samosir, Magdalena Silawati, Made Suyana Utama, dan A A I N Marhaeni. “Analisis Pengaruh Pemberdayaan dan Kinerja UMKM terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Sikka-NTT.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 5 (2016): 1359–84.

Samosir, Magdalena Silawati, Made Suyana Utama, dan AAIN Marhaeni. “Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja Umkm Terhadap Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Kabupaten Sikka-Ntt.” *Ekonomi Dan Bisnis* 5 (2016): 1359–84.

Sari, Rosa Nindja. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Batik Di Kabupaten Sumenep.” *RISTANSI: Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 45–53.

Sedarmayanti, Sedarmayanti, dan Nunur Rahadian. “Hubungan budaya kerja dan lingkungan kerja terhadap peningkatan kinerja pegawai pada lembaga pendidikan tinggi.” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 15, no. 1 (2018): 63–77.

Septiani, Risa Nadya, dan Eni Wuryani. “Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo.” Udayana University, 2020.

Setiawati, Fenty. “Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66.  
<https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

Siti, Rosyafah, Surachman Surachman, Rofiaty Rofiaty, dan Sabil Ananda. “Environmental influence on business and strategic planning over the small-medium enterprises’ performance: A study on featured product produced by SMEs in Sidoarjo, Indonesia.” *Russian Journal of Agricultural and Socio-*

*Economic Sciences* 61, no. 1 (2017): 188–93.

Sivan Sifatullah, Zeny. “Pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja UMKM Pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.” Universitas Komputer Indonesia, 2018.

Susanthi, Putu Rani. “Analisis lingkungan internal dan eksternal dalam mencapai tujuan perusahaan (Studi kasus STIE Galileo Batam).” *Jurnal Elektronik* 1, no. 1 (2017): 30–42.

Taufiq, Muhammad, Maesaroh Lubis, dan Gunawan Refiadi. “Optimalisasi Bisnis Digital Dengan Pendampingan Sebagai Perencanaan Strategi Pemasaran UMKM Ranting Muhammadiyah Tasikmalaya.” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 1737–44.

Tazkiyyaturrohmah, Rifqy. “Tren model bisnis kolaborasi antar perusahaan startup perspektif bisnis islam.” *Jurnal Penelitian Islam* 14, no. 2 (2020): 1–15.

Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.” *Al-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 342–51.

Yanti, Wira Iko Putri. “Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019).

Yazfinedi, Yazfinedi. “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Indonesia: Permasalahan dan Solusinya.” *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial* 14, no. 1 (2018): 33–41.

Yuyati, Nesi. “Pengaruh Lingkungan Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kementrian Keagamaan Bengkulu Tengah.” IAIN Bengkulu, 2017.

### **Sumber Online:**

Lampung, Badan Pusat Statistik Provinsi. “Analisis Hasil Survey Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Di Provinsi

Lampung.” Diakses 15 Januari 2024.  
[www.bps.go.id/lampung](http://www.bps.go.id/lampung).

Lampung, Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi. “Rakor Koperasi dan UKM 2023.” Diakses 23 Januari 2024.  
<https://s.id/20Vh>

